



KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Wakil Menteri Bidang Pendidikan
Kementrian Pendidikan Nasional
Republik Indonesia
2011

OUTLINE

1. Pengembangan NQF di berbagai belahan dunia dan di Indonesia
2. Posisi dan Implikasi KKNI
3. Implikasi KKNI pada Peningkatan Mutu SDM Nasional
4. Peran KEMENDIKNAS dalam Peningkatan Mutu Sdm Nasional Berbasis KKNI

1. Pengembangan NQF di berbagai belahan dunia dan di Indonesia

Table 1: Extent of NQFs worldwide

<p>1st Generation (implementation started between the late 1980s and the mid-1990s)</p>	<p>2nd Generation (implementation and development started in the late 1990s or early 2000s)</p>	<p>3rd Generation (currently under consideration)</p>
<p>Australia; New Zealand; Scotland; South Africa; UK ¹(excl. Scotland)</p>	<p>Ireland; Malaysia; Maldives; Mauritius; Mexico; Namibia; the Philippines; Singapore; Trinidad and Tobago; Wales</p>	<p>Albania; Angola; Barbados; Bosnia and Herzegovina; Botswana; Brazil; Chile; China; Colombia; Democratic Republic of Congo; Jamaica; Lesotho; Macedonia; Malawi; Mozambique; Romania; Serbia; Slovenia; Uzbekistan; Tanzania; Turkey; Uganda; Zambia; Zimbabwe</p>

* An Introductory Guide to National Qualifications Frameworks: Conceptual and Practical Issues for Policy Makers, By Ron Tuck (2007)

The key issue for policy makers in relation to the development of new qualifications is the pace and scale of development. Some NQF development programs have been based on a grand design which required that all the qualifications that could be developed should be developed. While the exact costing of NQF development is extremely difficult, a large-scale NQF can be expensive **(e.g. nearly €14 million over eight years in South Africa; 15-20 years in Scotland and in New Zealand and 10 years in Australia).**

Time Line pengembangan KKNi

Studi literatur dan komparasi:
Australia, New Zealand, UK,
Germany, France, Japan,
Thailand, Hongkong,
European Commission of
Higher Education

Implementasi KKNi, sinkronisasi
antar sektor, pengakuan oleh
berbagai sektor atas kualifikasi KKNi.



Contoh SQF (FORMAL EDUCATION)

Table 2: Example of an NQF

SCQF level	SQA National Units, Courses and Group Awards	Higher Education	Scottish Vocational Qualifications	SCQF level
12		Doctorates		12
11		Masters	SVQ 5	11
10		Honours degree Graduate diploma		10
9		Ordinary degree Graduate certificate		9
8		Higher National Diploma Diploma in Higher Education	SVQ 4	8
7	Advanced Higher	Higher National Certificate Certificate in Higher Education		7
6	Higher		SVQ 3	6
5	Intermediate 2 Credit Standard Grade		SVQ 2	5
4	Intermediate 1 Credit Standard Grade		SVQ 1	4
3	Access 3 Foundation Standard Grade			3
2	Access 2			2
1	Access 1			1

AQF Qualification by Sector of Accreditation

<i>Schools Sector Accreditation</i>	<i>Vocational Education and Training Sector Accreditation</i>	<i>Higher Education Sector Accreditation</i>
<u>Senior Secondary Certificate of Education</u>	<u>Vocational Graduate Diploma</u>	<u>Doctoral Degree</u> <u>Masters Degree</u> <u>Graduate Diploma</u>
	<u>Vocational Graduate Certificate</u>	<u>Graduate Certificate</u>
	<u>Advanced Diploma</u>	<u>Bachelor Degree</u> <u>Associate Degree, Advanced Diploma</u>
	<u>Diploma</u>	<u>Diploma</u>
	<u>Certificate IV</u>	
	<u>Certificate III</u>	
	<u>Certificate II</u> <u>Certificate I</u>	

2. Posisi dan Implikasi KKNi



- **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia**, yang selanjutnya disingkat **KKNI**, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- **KKNI** merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia

Pencapaian Level pada KKNI Melalui Berbagai Jalur

PENDIDIKAN :

GELAR AKADEMIS

	SM P	SM A	D1	D2	D3	S1	PR O	S2	S3	
									9	
U								8		
MD							7			
M						6				
					5					
				4						
			3							
		2								
	1									
	OPERATOR			ANALIS			AHLI			

PROFESI :

SERTIFIKAT
PROFESI (PII)

OTODIDAK :

PENGALAMAN
KEAHLIAN
KHUSUS

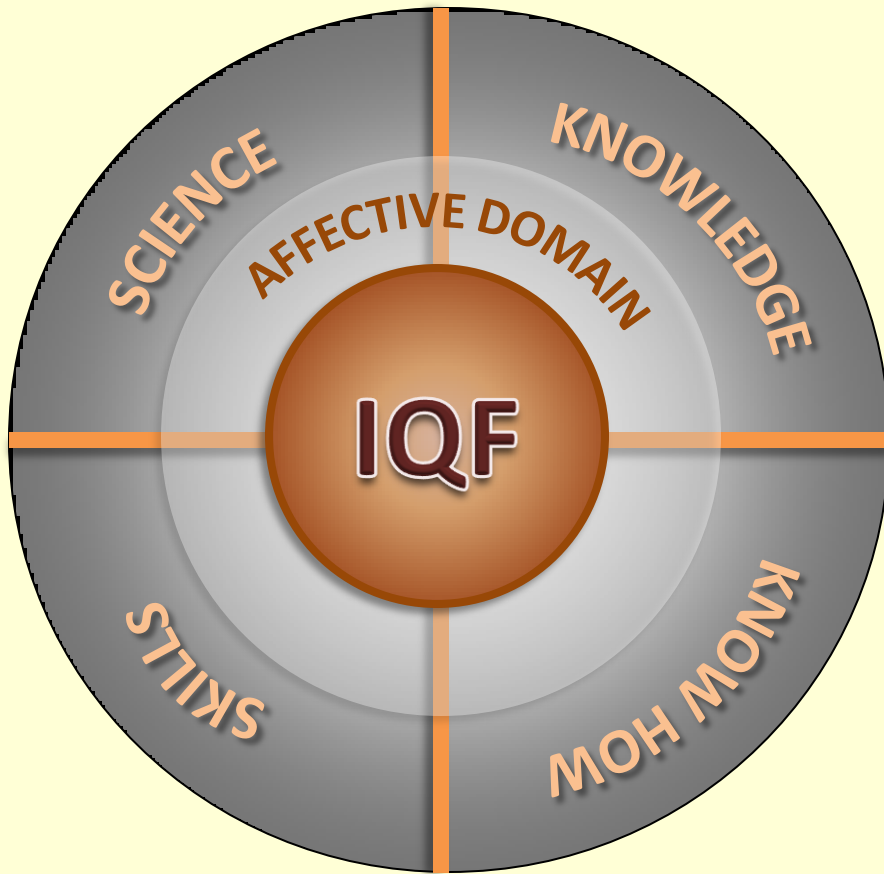
INDUSTRI :

FUNGSI JABATAN KERJA



- **KKNi** terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah dan Kualifikasi – 9 sebagai kualifikasi tertinggi
- **Jenjang kualifikasi** adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja

Deskripsi Kualifikasi pada KKNi



The share of Science, Knowledge, Knowhow and Skills in each IQF level may vary according to the national qualification assessment established by all concerned parties.

Deskripsi Kualifikasi pada KKNi

merefleksikan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang diperoleh seseorang melalui jalur

- pendidikan
- pelatihan
- pengalaman kerja
- pembelajaran mandiri

Capaian Pembelajaran (*learning*

outcomes): internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, ketrampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Ilmu pengetahuan (*science*): suatu sistem berbasis metodologi ilmiah untuk membangun pengetahuan (*knowledge*) melalui hasil-hasil penelitian di dalam suatu bidang pengetahuan (*body of knowledge*). Penelitian berkelanjutan yang digunakan untuk membangun suatu ilmu pengetahuan harus didukung oleh rekam data, observasi dan analisa yang terukur dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manusia terhadap gejala-gejala alam dan sosial.

Pengetahuan (*knowledge*): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang fakta dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

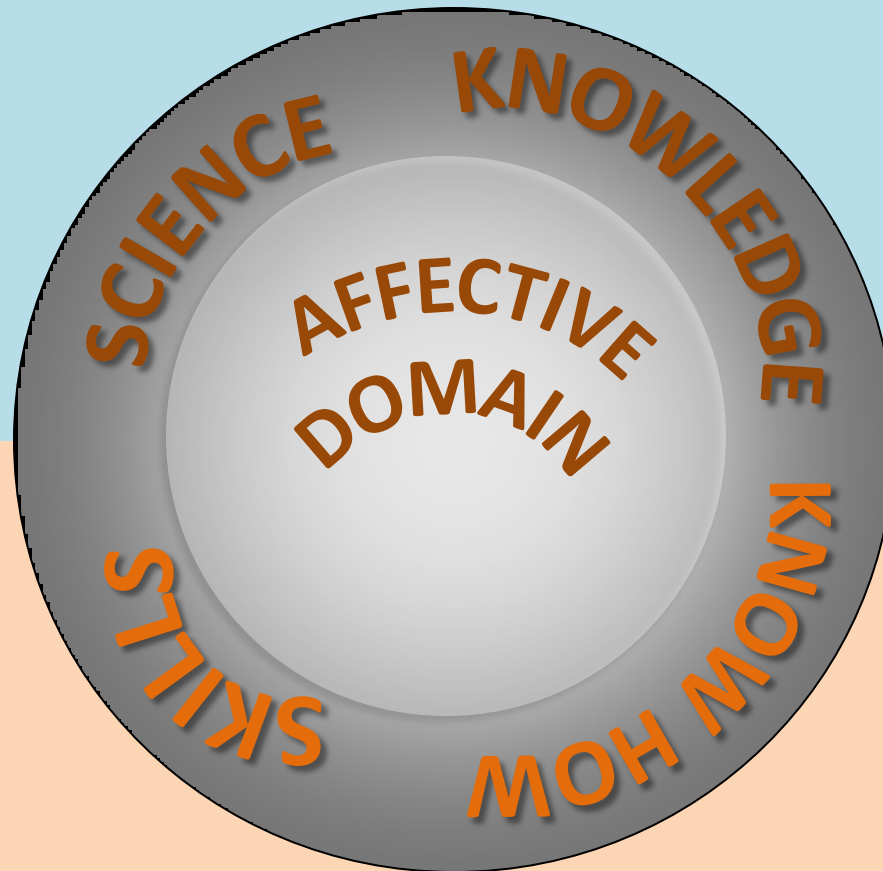
Pengetahuan praktis (*know-how*): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang metodologi dan keterampilan teknis yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

Keterampilan (*skill*): kemampuan psikomotorik (termasuk *manual dexterity* dan penggunaan metode, bahan, alat dan instrumen) yang dicapai melalui pelatihan yang terukur dilandasi oleh pengetahuan (*knowledge*) atau pemahaman (*know-how*) yang dimiliki seseorang mampu menghasilkan produk atau unjuk kerja yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif.

Afeksi (*affection*): sikap (*attitude*) sensitif seseorang terhadap aspek-aspek di sekitar kehidupannya baik ditumbuhkan oleh karena proses pembelajarannya maupun lingkungan kehidupan keluarga atau masyarakat secara luas.

Kompetensi (*competency*): akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya.

CAPAIAN PEMBELAJARAN



KOMPETENSI

Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut :

- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- **Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya**
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- **Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya**
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
- **Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.**

LEVEL 1

- Mampu melaksanakan **tugas sederhana, terbatas, bersifat rutin**, dengan menggunakan alat, **aturan** dan **proses yang telah ditetapkan**, serta di bawah **bimbingan**, pengawasan dan tanggung jawab **atasannya**.
- Memiliki pengetahuan **faktual**.
- Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan tidak bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain

LEVEL 2

- Mampu melaksanakan **satu tugas spesifik**, dengan menggunakan **alat**, dan **informasi**, dan **prosedur kerja yang lazim dilakukan**, serta menunjukkan **kinerja dengan mutu yang terukur**, di bawah **pengawasan langsung atasannya**.
- Memiliki pengetahuan **operasional dasar** dan **pengetahuan faktual bidang kerja yang spesifik**, sehingga mampu **memilih pemecahan yang tersedia terhadap masalah yang lazim timbul**.
- Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab membimbing orang lain.

LEVEL 3

- Mampu melaksanakan **serangkaian tugas spesifik**, dengan **menerjemahkan** informasi dan menggunakan alat, berdasarkan **sejumlah pilihan prosedur kerja**, serta mampu menunjukkan kinerja dengan **mutu dan kuantitas yang terukur**, yang sebagian merupakan **hasil kerja sendiri** dengan **pengawasan tidak langsung**.
- Memiliki pengetahuan operasional yang **lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum** yang terkait dengan fakta bidang keahlian tertentu, sehingga mampu menyelesaikan berbagai masalah yang lazim **dengan metode yang sesuai**.
- Mampu **kerjasama dan melakukan komunikasi** dalam lingkup kerjanya
- Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas hasil kerja orang lain

LEVEL 4

- Mampu menyelesaikan **tugas berlingkup luas** dan **kasus spesifik** dengan **menganalisis informasi** secara terbatas, **memilih metode yang sesuai** dari beberapa pilihan yang baku, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
- **Menguasai** beberapa **prinsip dasar bidang keahlian tertentu** dan mampu **menyelaraskan** dengan permasalahan faktual di bidang kerjanya.
- Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi, **menyusun laporan tertulis dalam lingkup terbatas**, dan **memiliki inisiatif**.
- Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain

LEVEL 5

- Mampu menyelesaikan **pekerjaan** berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari **beragam pilihan** yang sudah maupun belum baku dengan **menganalisis data**, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
- **Menguasai konsep teoritis** bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian **masalah prosedural**.
- Mampu **mengelola kelompok kerja** dan **menyusun laporan tertulis** secara **komprehensif**.
- Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

LEVEL 6

- **Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan IPTEKS pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.**
- Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
- **Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.**
- Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

LEVEL 7

- Mampu **merencanakan dan mengelola sumberdaya di bawah tanggung jawabnya**, dan **mengevaluasi secara komprehensif** kerjanya dengan **memanfaatkan IPTEKS** untuk menghasilkan **langkah-langkah pengembangan strategis organisasi**.
- Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui **pendekatan monodisipliner**.
- Mampu **melakukan riset dan mengambil keputusan strategis** dengan **akuntabilitas dan tanggung jawab penuh** atas semua aspek yang berada **di bawah tanggung jawab bidang keahliannya**.

LEVEL 8

- Mampu **mengembangkan** pengetahuan, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya **inovatif dan teruji**.
- Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui **pendekatan inter atau multidisipliner** .
- Mampu **mengelola riset** dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional.

LEVEL 9

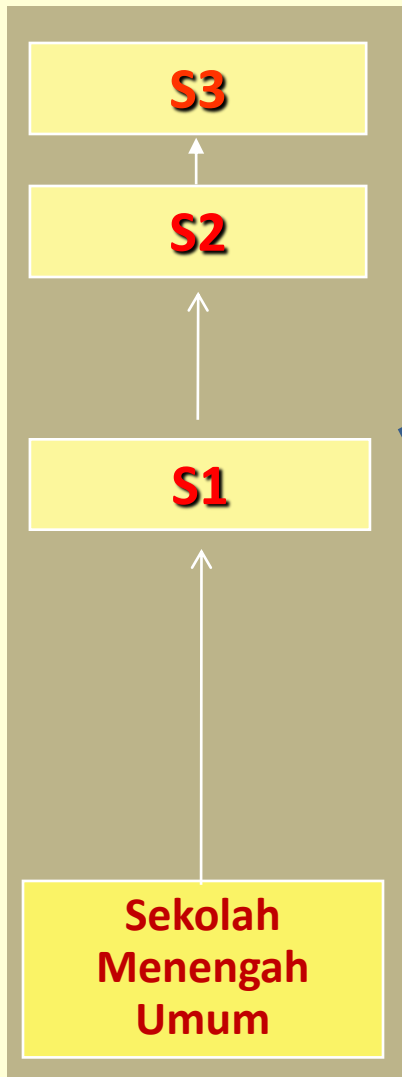
- Mampu **mengembangkan** pengetahuan, teknologi, dan atau seni **baru** di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya **kreatif, original, dan teruji.**
- Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui **pendekatan inter, multi atau transdisipliner.**
- Mampu **mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset** dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat **pengakuan nasional maupun internasional.**

- Transdisciplinary studies are related to a set of ideas such as [interdisciplinary](#), [multidisciplinary](#), and [integrative studies](#). What sets transdisciplinary studies apart from the others is a particular emphasis on engagement, investigation, and participation in addressing present-day issues and problems in a manner that explicitly destabilizes disciplinary boundaries while respecting disciplinary expertise. They are built around three key concepts: transformative [praxis](#), constructive [problem-solving](#) and [real-world](#) engagement.
- It brings together academic experts, field practitioners, community members, research scientists, political leaders, and business owners among others to solve some of the pressing problems facing the world, from the local to the global.

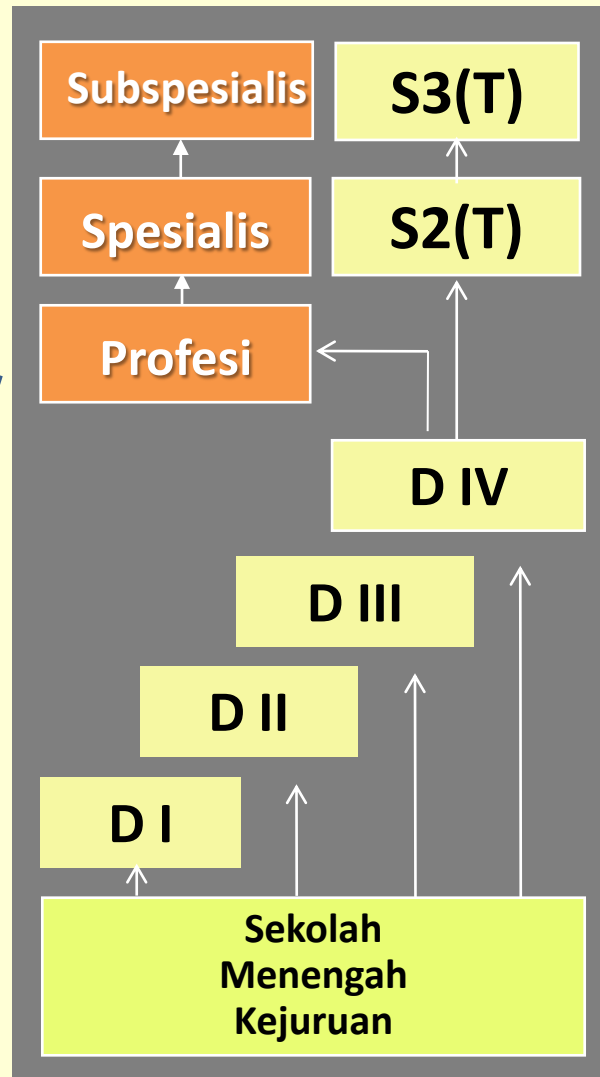
3. Implikasi KKNi pada Peningkatan Mutu SDM Nasional

1. Peningkatan kualitas SDM Indonesia adalah tanggung jawab bersama
2. Perlunya BKNi





**PENDIDIKAN BERBASIS
KEILMUAN**



**PENDIDIKAN BERBASIS
KEAHLIAN**

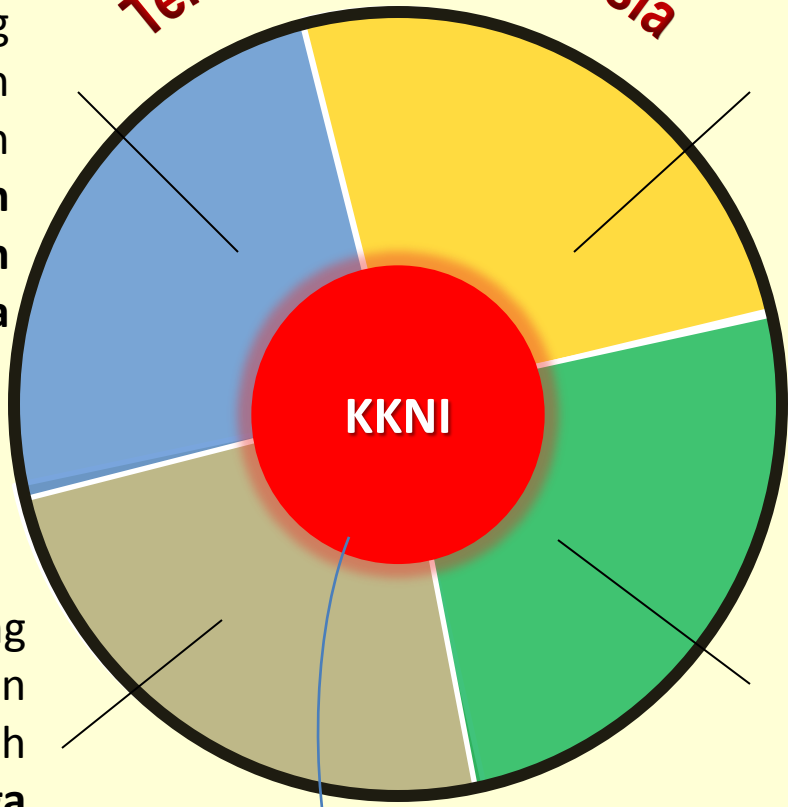
Tenaga kerja Indonesia

Penganggur yang seharusnya ditingkatkan kemampuannya oleh **dunia industri dan pemangku kepentingan lainnya**

Penganggur yang seharusnya ditingkatkan kemampuannya oleh **lembaga pendidikan formal**

Penganggur yang seharusnya ditingkatkan kemampuannya oleh masyarakat dan **lembaga pendidikan informal**

Penganggur yang seharusnya ditingkatkan kemampuannya oleh **lembaga pendidikan non formal**

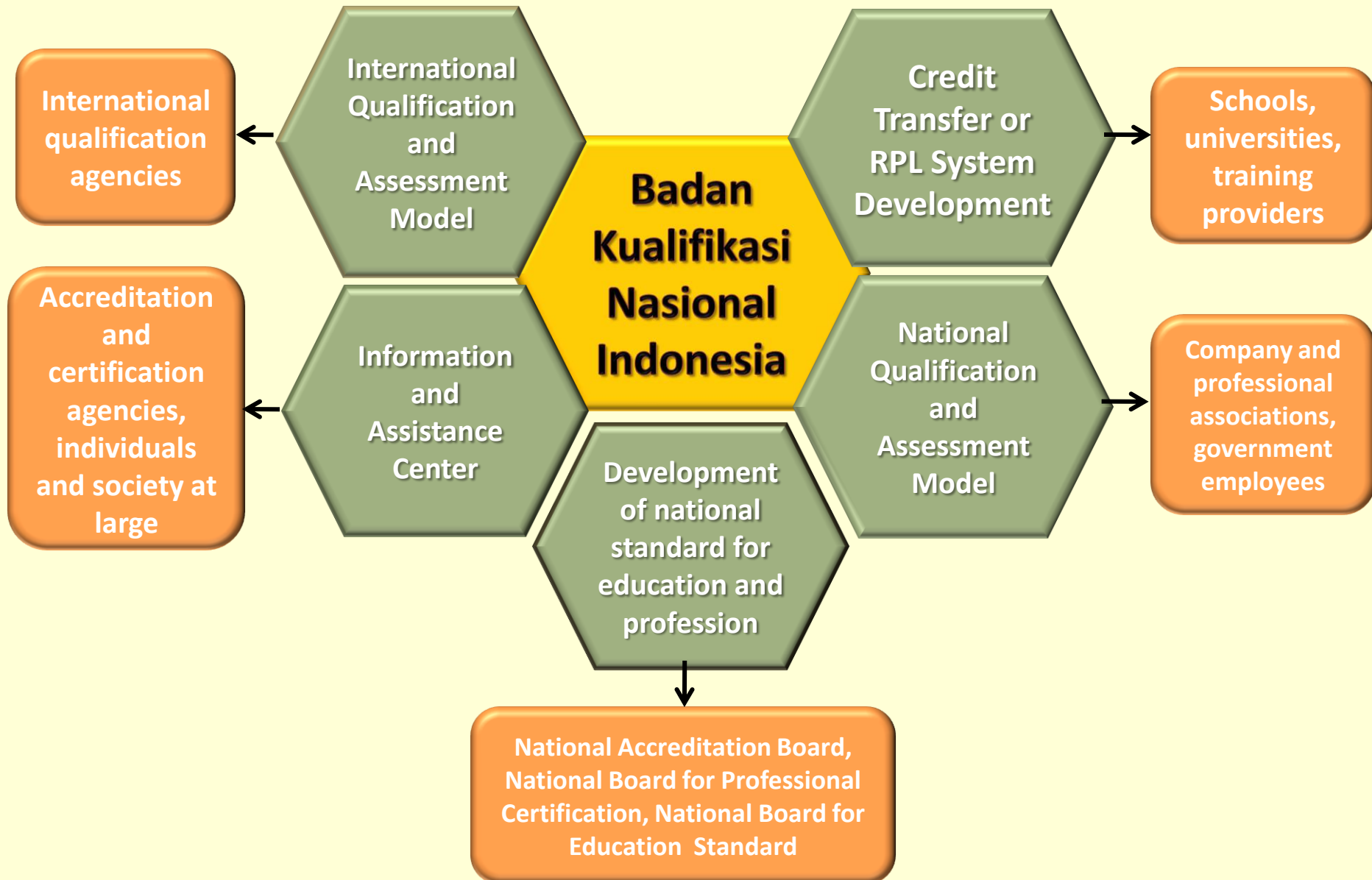


Tenaga kerja yang sudah terqualifikasi **KKNI**



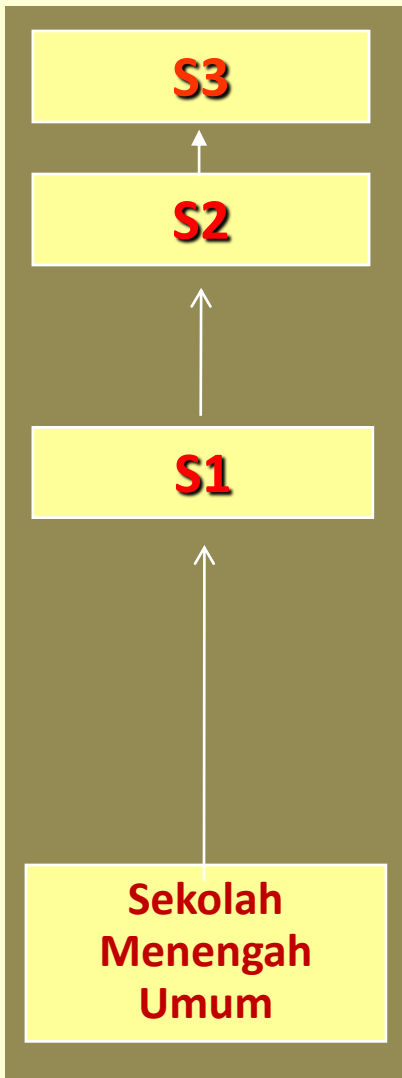
Penyetaraan antar sektor

Kebutuhan untuk melakukan penyelarasan antar sektor

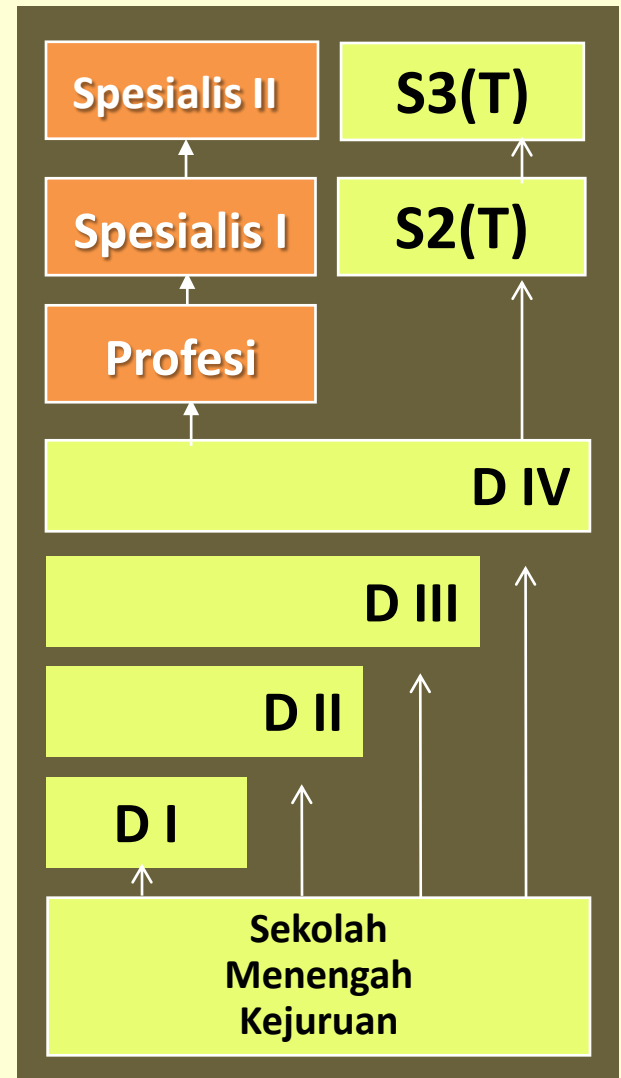
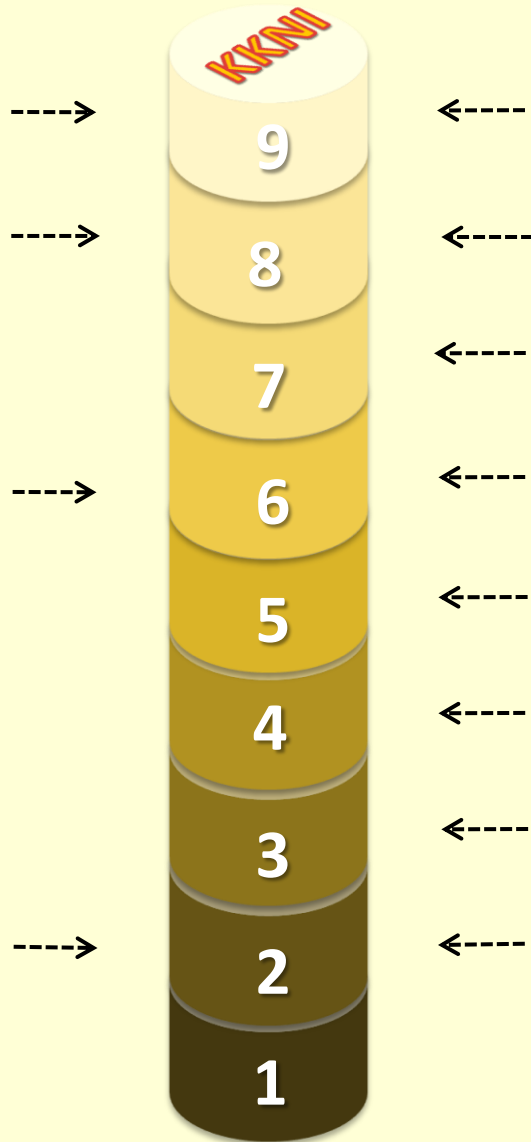


4. Peran KEMENDIKNAS dalam Peningkatan Mutu Sdm Nasional Berbasis KKNI

1. Akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan melalui Penyetaraan Jenis dan Strata Pendidikan Nasional dengan KKNI
2. Pengakuan Pembelajaran Lampau
3. Perpindahan antara jenis dan strata pendidikan tinggi
4. Sistem Penjaminan Mutu berbasis KKNI



PENDIDIKAN BERBASIS KEILMUAN



PENDIDIKAN BERBASIS KEAHLIAN

PENGAKUAN PEMBELAJARAN LAMPAU

PENGAKUAN MAKSIMUM

S1 + PPL



Profesi, S2(T)

D IV / S1(T)+ PPL



Profesi , S2 (T)

D III + PPL



D4, Profesi

D II + PPL



D 4

D I + PPL



D 3

SMA/K/C + PPL



D 2

KKNI

9

8

7

6

5

4

3

2

1

Pendidikan
Vokasi

Pendidikan
Profesi

Pendidikan
Akademik

D4

D3

D2

D1

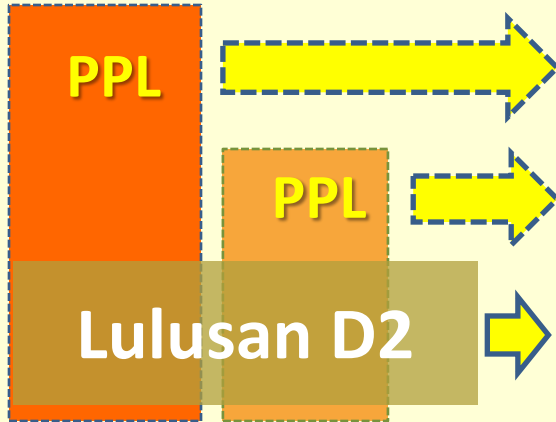
SMU/ SMK

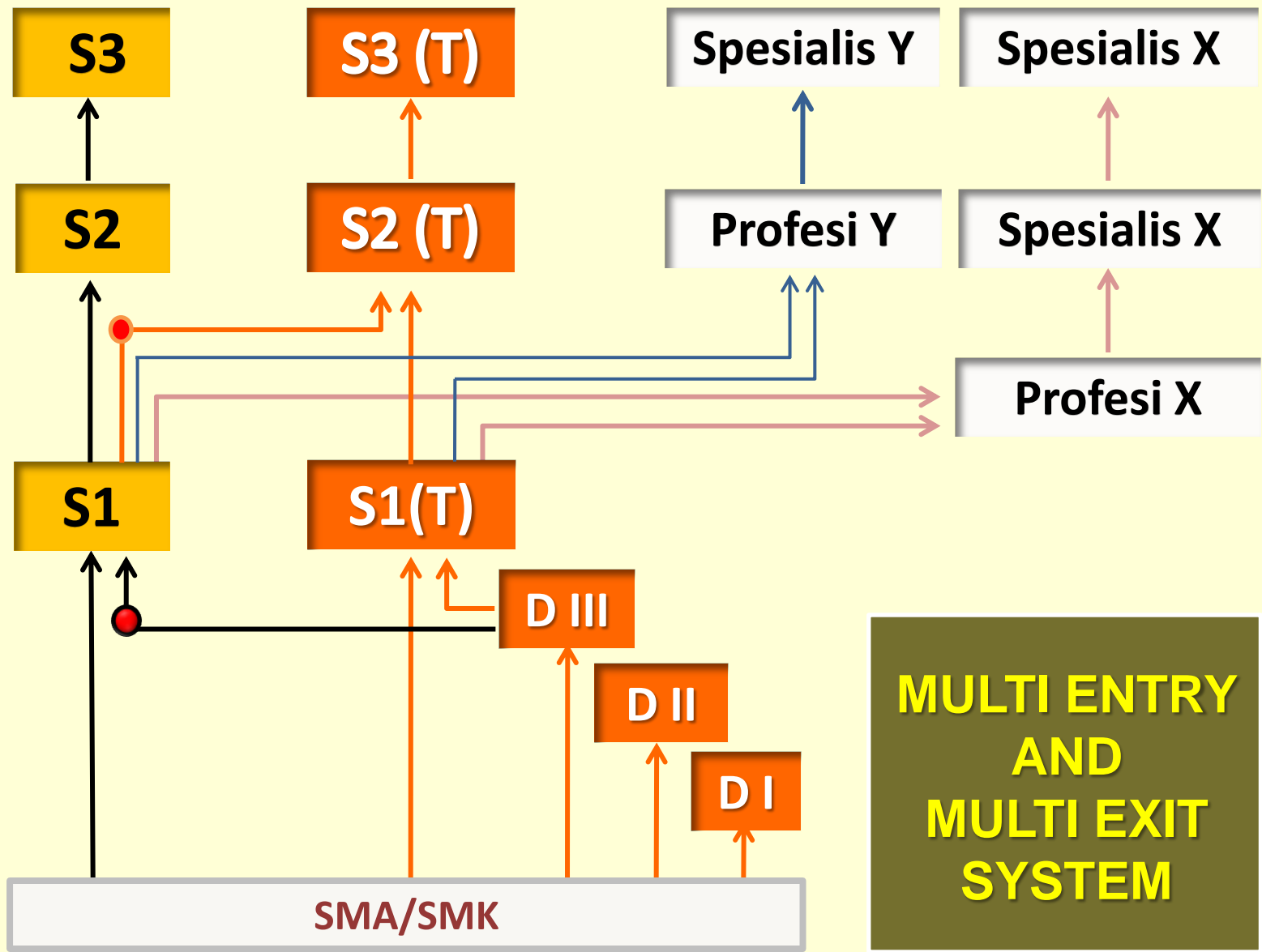
PPL

PPL

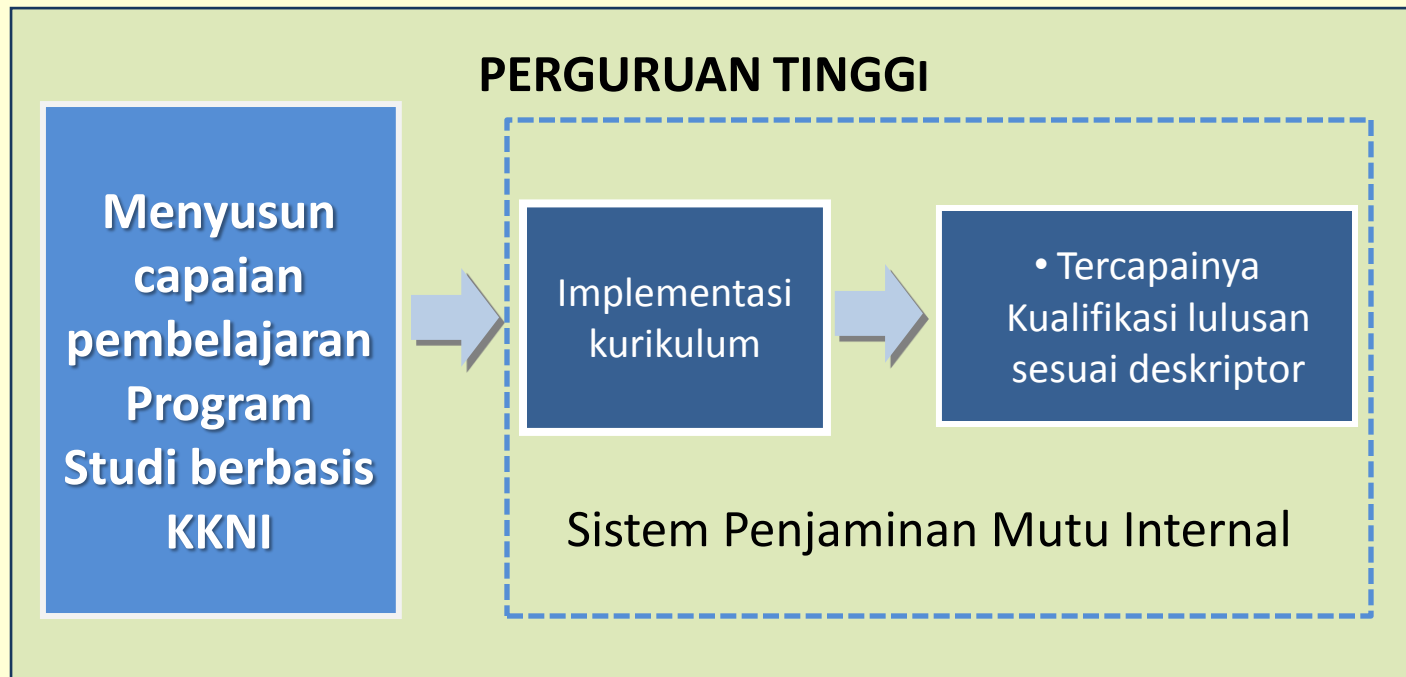
Lulusan D2

CONTOH
PENGAKUAN
MAKSIMUM





**MULTI ENTRY
AND
MULTI EXIT
SYSTEM**



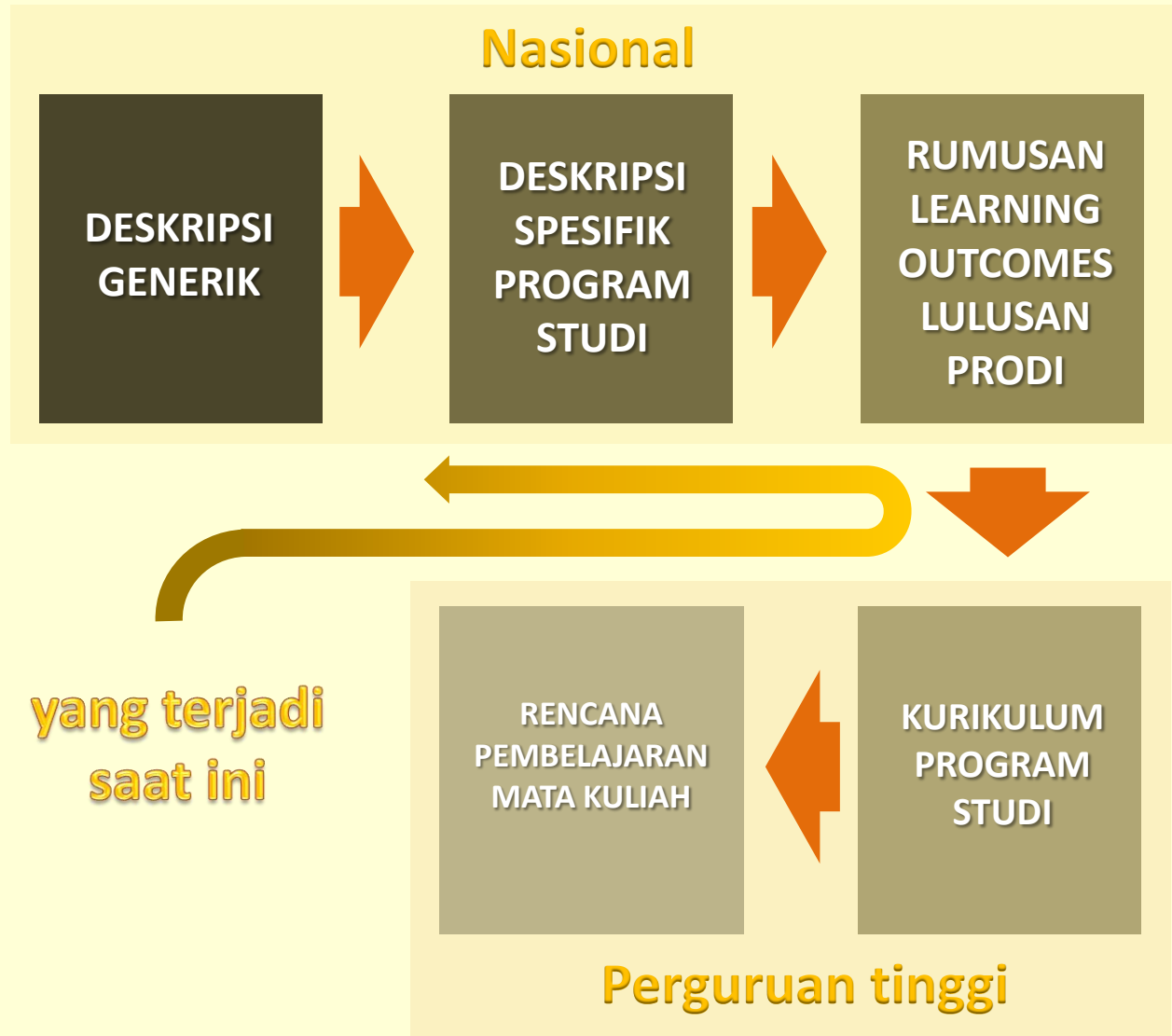
BSNP menyusun Standar Nasional Pendidikan untuk tercapainya kualifikasi pada KKNi



Sistem Penjaminan Mutu Eksternal

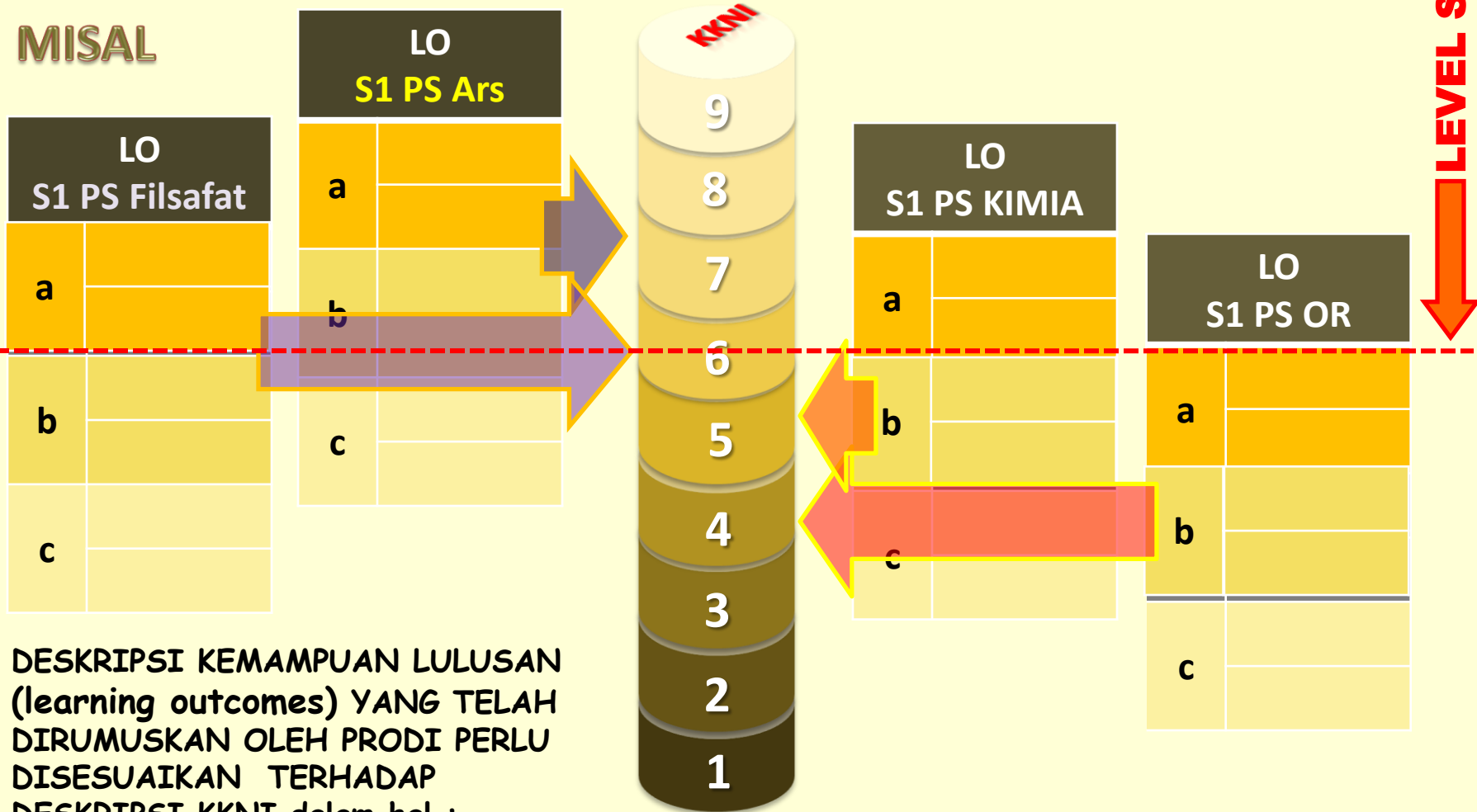
Sistem penjaminan mutu internal dan eksternal untuk mencapai kualifikasi capaian pembelajaran

PENJABARAN KKNI



KKNI SEBAGAI PENYETARA KUALIFIKASI

MISAL



DESKRIPSI KEMAMPUAN LULUSAN (learning outcomes) YANG TELAH DIRUMUSKAN OLEH PRODI PERLU DISESUAIKAN TERHADAP DESKRIPSI KKNI dalam hal :

- Kelengkapan deskripsi (a,b,c)
- Level kualifikasi.

PENUTUP

- Knowledge comes, but wisdom lingers. It may not be difficult to store up in the mind a vast quantity of facts within a comparatively short time, but the ability to form judgments requires the severe discipline of hard work and the tempering heat of experience and maturity.
- No person was ever honored for what he received. Honor has been the reward for what he gave.

(Calvin Coolidge US President)

http://www.brainyquote.com/quotes/authors/c/calvin_coolidge.html

Terima kasih